

## **JOHN LEE TERPILIH SEBAGAI KEPALA EKSEKUTIF HONG KONG**

John Lee melambatkan tangan setelah terpilih sebagai Kepala Eksekutif Hong Kong, di Hong Kong, Tiongkok, Minggu (8/5).

IDN/ANTARA



# Putra Diktator Marcos Dijagokan Menang dalam Pemilihan Presiden Filipina

Marcos unggul dengan lebih dari 30 poin persentase dalam pemilihan presiden, setelah menduduki puncak setiap jajak pendapat tahun ini.

**MANILA (IM)**-Putra mantan diktator Ferdinand Marcos diprediksi sejumlah lembaga survei akan menang dalam pemilihan Presiden Filipina 2022.

Pemilihan suara yang digelar Senin (9/5) mengadu Wakil Presiden Leni Robredo dan mantan senator sekelas anggota kongres Ferdinand Marcos Jr, putra diktator dengan nama yang sama.

Sang ayah, Ferdinand Marcos, merupakan Presiden kesepuluh Filipina yang menjabat dari 1965 hingga 1986.

Pemimpin yang dikenal dengan kediktatorannya itu berakhir setelah terjadi pemberontakan publik.

Sekitar 18.000 jabatan, mulai dari wakil presiden, kursi di

Senat dan Dewan Perwakilan Rakyat hingga walikota, gubernur, dan anggota dewan juga diperebutkan.

Dilansir Reuters, jajak pendapat menempatkan Marcos, yang dikenal sebagai "Bongbong", unggul dengan lebih dari 30 poin persentase dalam pemilihan presiden, setelah menduduki puncak setiap jajak pendapat tahun ini.

Artinya, Robredo akan membutuhkan lonjakan akhir atau jumlah pemilih yang rendah jika dia ingin menang.

Para pemilih mulai mengantre jauh sebelum tempat pemungutan suara (TPS) dibuka pada pukul 6 pagi, dengan tempat pemungutan suara akan beroperasi lebih lama dari biasanya karena tindakan

pengecahan Covid-19. Jajak pendapat ditutup pada pukul 7 malam dan penghitungan suara tidak resmi dapat memberikan indikasi pemenang dalam beberapa jam.

Marcos (64) memberikan suaranya di provinsi asalnya, Ilocos Norte, dikelilingi oleh pengawal dan ditemani oleh anggota keluarga, termasuk putranya yang mencalonkan diri untuk kongres.

Marcos tidak menampilkan platform kebijakan nyata, tetapi kepresidenannya diharapkan bisa melanjutkan kepemimpinan Rodrigo Duterte.

Diketahui pendekatan Duterte yang kejam dan kuat terbukti populer dan membantunya mengkonsolidasikan kekuasaan dengan cepat.

Putrinya, Sara Duterte-Carpio, diperkirakan akan memenangkan kursi wakil presiden. Meskipun presiden dan wakil presiden dipilih secara terpisah, Marcos dan Duterte-Carpio sejajar.

Komisian Pemilihan, George Erwin Garcia, men-

gaku kewalahan dengan jumlah pemilih yang berbondong-bondong ke tempat pemungutan suara meskipun ada ancaman pandemi.

Secara terpisah, polisi mengatakan tiga anggota pasukan penjaga perdamaian lokal ditembak mati oleh penyerang tak dikenal di dekat tempat pemungutan suara di provinsi Maguindanao di Mindanao.

Dalam beberapa kasus, antrian panjang pemilih disebabkan oleh mesin penghitung suara yang tidak berfungsi, menurut laporan media.

Robredo, yang memberikan suara di provinsi asalnya, Camarines Sur, menyatakan keprihatinannya setelah laporan tersebut. "Saya berharap pihak berwenang akan menunjukkan bahwa mereka berada di atas segalanya," katanya kepada wartawan.

Marcos didukung banyak pemuda Filipina yang lahir pasca-revolusi 1986, setelah meluncurkan serangan media sosial besar-besaran dalam kampanye optimis yang mengungguli nada revisionisme

historis.

Pendukungnya telah menolak narasi penjarahan, kronisme dan kebrutalan di bawah darurat militer mendiang ayahnya sebagai kebohongan yang diijak oleh lawan, menyajikan apa yang dikatakan para pengkritiknya sebagai versi sejarah yang berbeda.

Kubu Marcos telah membantah menjalankan kampanye informasi yang salah.

Keluarga Marcos kembali dari pengasingan pada 1990-an dan sejak itu membangun kekuasaan politik, mempertahankan pengaruhnya dengan kekayaan besar dan koneksi luas.

Pemungutan suara juga memberikan kesempatan bagi Marcos untuk membalas kekalahan dari Robredo dalam pemilihan wakil presiden 2016.

Sementara itu, Robredo (57), mantan pengacara hak asasi manusia yang berhaluan liberal, telah berjanji untuk meningkatkan pendidikan dan kesejahteraan, memerangi kemiskinan dan meningkatkan persaingan pasar jika terpilih. **tom**

# 36 Jenderal dan Ribuan Militer AS Dipecat karena Menolak Divaksin

**WASHINGTON (IM)**-Pejabat militer Amerika Serikat (AS) bersikap tegas dengan melepas total 3.400 tentara yang menolak untuk disuntuk vaksin Covid-19. Korps Marinir, sejauh ini, telah mengeluarkan anggotanya yang paling banyak mencapai 1.968 personel, yang 20 persen di antaranya menerima pemberhentian dengan hormat. Meski begitu, jumlah personel yang dikeluarkan masih di bawah satu persen dari total kekuatan, yang mencapai 215 personel.

Korps Marinir telah memproses semua pemecatan itu dengan kode pendaftaran ulang yang memungkinkan personel untuk bergabung kembali dengan United States Marine Corps (USMC) jika mereka berubah pikiran dan mau divaksin. Pimpinan USMC Letnan Jenderal Marinir David Ottignon mengatakan, sebanyak 97 persen pasukan Korps Marinir sudah divaksin sepenuhnya.

"Saya dapat memberi tahu Anda bahwa tidak ada dampak operasional di seluruh pasukan

untuk kesiapan," kata David Ottignon kepada Parlemen dikutip dari Military Times di Jakarta, Senin (9/5).

Sementara itu, US Navy (Angkatan Laut) telah memberhentikan 798 pelaut (0,2 persen) dari armada, yang semuanya menerima pelepasan secara terhormat. Wakil Laksamana John Nowell menuturkan, sampai saat ini, sekitar 99 persen personel dari kekuatan aktif dan 93 persen dari kekuatan keseluruhan telah divaksinasi penuh.

Letnan Jenderal Gary Brito menjelaskan kepada anggota Parlemen, US Army (Angkatan Darat) juga telah memisahkan 345 tentara, yang sembilan di antaranya dilakukan terhormat. Termasuk juga 36 jenderal dilepas dari masa dinas dalam kondisi terhormat. Semua prajurit itu berada di sisi tugas aktif, yang merupakan sekitar 0,07 persen dari kekuatan Angkatan Darat aktif.

US Air Force (Angkatan Udara) juga telah memisahkan 287 penerbang, menurut

Asisten Deputi Kepala Staf Gwendolyn DeFilippi. Jumlah itu sekitar dua persen yang menerima pemberhentian dengan hormat atau menyumbang sekitar 0,04 persen dari total kekuatan dari Angkatan Udara.

Untuk US Space Force (Angkatan Luar Angkasa), yang hanya memiliki sekitar 8.400 penjaga, otoritas tidak melakukan pemecatan. Sampai saat ini, tingkat vaksinasi personel US Space Force mencapai 98 persen. **ans**

# Uang Kerajaan Arab Saudi Disebut Bakal Diinvestasikan di Israel

**WASHINGTON (IM)** - Wall Street Journal (WSJ), media yang berbasis di Amerika Serikat (AS), melansir laporan yang menyebut uang Kerajaan Arab Saudi akan diinvestasikan di Israel. Investasi itu melalui perantara Jared Kushner, menantu yang juga bekas penasihat senior mantan presiden AS Donald Trump.

Laporan yang diterbitkan hari Minggu (8/5) itu mengatakan pihak berwenang Saudi telah mengizinkan usaha bisnis Kushner untuk memasukan uang dari Saudi Sovereign Wealth Fund ke teknologi Israel.

Usaha bisnis baru Kushner bernama Affinity Partners Fund. Melalui bisnisnya itu, dia berhasil mengumpulkan USD3 miliar, termasuk USD2 miliar dari Saudi Sovereign Wealth Fund.

Ini akan menjadi pertama kalinya Arab Saudi berencana untuk berinvestasi secara terbuka di Israel, yang digambarkan WSJ itu sebagai "tanda" mencairnya hubungan antara dua rival historis yang belum menjalin hubungan diplomatik hingga hari ini.

Kushner dilaporkan telah menggunakan jabatannya sebagai penasihat presiden untuk memperkuat hubungan bisnis dengan para sheikh minyak di Timur Tengah. Skala investasi yang direncanakan di perusahaan rintisan Israel masih

belum diketahui. Donald Trump pernah menyebut Kushner sebagai seorang jenius yang mampu menyelesaikan konflik Timur Tengah.

"Proposal perdamaian" yang dipromosikan secara luas oleh Trump, yang disusun oleh Kushner, menghasilkan Kesepakatan Abraham tentang normalisasi hubungan antara Israel dan dua negara Arab—Uni Emirat Arab dan Bahrain.

Proposal perdamaian Trump membayangkan sebuah negara Palestina demiliterisasi, dengan Israel mempertahankan kendali atas Tepi Barat dan menjaga Yerusalem sebagai ibu kotanya yang tidak terbagi.

Hal itu disambut dengan kemarahan dari orang-orang Palestina. Di sisi lain, Kushner selama ini dikenal menjalin persahabatan yang erat dengan Putra Mahkota Arab Saudi Mohammed bin Salman.

Pihak Kushner, pemerintah Arab Saudi dan pemerintah Israel belum berkomentar atas laporan WSJ. Arab Saudi dan Israel tidak menjalin hubungan diplomatik secara resmi, meski para pejabat Zionis kerap blak-blakan bahwa kedua pihak menjalin hubungan secara klandestein. Putra Mahkota Arab Saudi Mohammed bin Salman belum lama ini juga tidak menganggap Israel sebagai musuh, melainkan sekutu potensial. **gul**

# Presiden Costa Rica Tersandung Kasus Pelecehan Seks

**SAN JOSE (IM)**-Presiden terpilih Costa Rica, Rodrigo Chaves, bersumpah akan memberantas pelecehan seksual terhadap perempuan saat diambil sumpah jabatannya. Ironisnya, dia justru dituduh telah melecehkan dua perempuan secara seksual. Selain agenda memberantas pelecehan seksual, Presiden Chaves juga berjanji untuk menghidupkan kembali ekonomi negaranya.

Ketika organisasi feminis memprotes di dekatnya, ekonom sayap kanan itu mengatakan komitmen politik pertama dari

masa jabatan empat tahunnya adalah untuk memberantas diskriminasi dan pelecehan gender.

"Kami tidak akan mentoleransi pelecehan yang mereka (perempuan) derita setiap hari dan di semua bidang masyarakat," katanya kepada Kongres setelah dilantik untuk memimpin salah satu negara demokrasi paling stabil di Amerika Latin.

"Tidak mungkin perempuan kita takut berjalan sendirian di jalan, merasa takut di rumah mereka sendiri, di tempat kerja, di taman, di konser," ujarnya, seperti dikutip AFP, Senin (9/5).

Chaves (60) diselidiki atas pengaduan pelecehan seksual yang diajukan oleh dua perempuan saat dia menjadi pejabat senior di Bank Dunia, tempat dia bekerja selama 30 tahun.

Dia diturunkan pangkatnya karena tuduhan tersebut, dan kemudian mengundurkan diri. Bulan lalu, Chaves menawarkan permintaan maaf yang tulus kepada dua penuduh, bawahan mudanya, setelah sebelumnya mengatakan bahwa dugaan pelecehan itu hanyalah lelucon yang disalahartikan karena perbedaan budaya. **tom**



**PEMBUKAAN KONTES LAGU EUROVISION 2022**  
Kontestan Subwoolfer berpose di "KARPET TURQUOISE" selama upacara pembukaan Kontes Lagu Eurovision 2022 di Turin, Italia, Minggu (8/5).

# Negara-Negara G7 Sepakat Larang Impor Minyak Rusia

**ISTANBUL (IM)**-Negara-negara G7 sepakat bertekad melarang impor minyak Rusia sebagai sanksi terhadap perang Moskow di Ukraina.

"Kami berkomitmen menghapus secara bertahap ketergantungan pada energi Rusia, termasuk dengan menghapus atau melarang impor minyak Rusia," demikian pernyataan tertulis para pemimpin negara-negara G7 usai pertemuan online yang juga dihadiri Presiden Ukraina, Volodymyr Zelensky.

Tindakan presiden Rusia di Ukraina memperlakukan Rusia dan pengorbanan bersejarah rakyatnya, menurut pernyataan para pemimpin.

Bertujuan untuk mengisolasi Rusia di semua sektor ekonominya, negara-negara G7 mengatakan mereka juga akan mengambil langkah-langkah "melarang atau mencegah penyediaan layanan utama yang menjadi sandaran Rusia."

Mereka mengesakan kembali komitmen untuk melanjutkan tindakan terhadap bank-bank Rusia yang terkait dengan ekonomi global.

"Kami akan melanjutkan upaya kami melawan upaya

rezim Rusia dalam menyebarkan propagandanya. Perusahaan swasta terkemuka tidak boleh memberikan pendapatan kepada rezim Rusia atau afiliasinya yang memberi makan mesin perang Rusia," kata pernyataan itu.

"Kami akan melanjutkan dan meningkatkan kampanye melawan elit keuangan dan anggota keluarga, yang mendukung Presiden (Vladimir) Putin. Konsisten dengan otoritas nasional kami, kami akan menajutkan sanksi pada individu lainnya," tambahnya.

Para pemimpin G7 juga mengulangi kecaman mereka atas serangan Rusia di Ukraina, yang dimulai pada 24 Februari, dan telah menyebabkan 3.309 warga sipil tewas dan 3.493 lainnya terluka, menurut perkiraan PBB. Jumlah korban sebenarnya dikhawatirkan jauh lebih tinggi.

Tujuh anggota (Inggris, AS, Kanada, Jepang, Jerman, Prancis dan Italia, ditambah UE) semuanya terikat oleh nilai-nilai bersama sebagai masyarakat yang terbuka, demokratis, dan berwawasan ke luar, menurut situs web G7. **gul**

# Bom Rusia Hantam Sekolah di Ukraina, 60 Orang Tewas

**KIEV (IM)**-Puluhan warga Ukraina dikhawatirkan tewas pada Minggu (8/5), setelah bom Rusia menghantam sebuah sekolah yang menampung sekitar 90 orang di Ukraina timur. Gubernur provinsi Luhansk di mana perang berkecamuk di wilayah tersebut selama berminggu-minggu mengatakan bahwa 30 orang berhasil diselamatkan di Bilohorivka. Namun, yang lainnya yang berada di sekolah tidak mungkin selamat.

"Kemungkinan besar, semua 60 orang yang masih berada di bawah reruntuhan kini tewas," tulis Gubernur Serhiy Haidai dalam Telegram miliknya.

Melansir dari VOA, Senin (9/5), Dia menambahkan bahwa penembakan Rusia juga menewaskan dua anak laki-laki berusia 11 dan 14 tahun di kota terdekat Pryvillya. Penembakan terburu juga terjadi di wilayah Donbas, menjelang liburan Hari Kemenangan umat Muslim pada hari Senin 2 Mei 2022, sebagai perayaan keberhasilan Rusia di medan pertempuran, di Ukraina timur.

Linda Thomas-Greenfield

duta besar Amerika Serikat untuk PBB mengatakan bahwa Rusia tidak memiliki apa-apa untuk dirayakan dengan invasinya ke Ukraina. "Mereka hanya berhasil mengisolasi dirinya sendiri di komunitas dunia," kata Greenfield.

Saat masih meluncurkan serangan rudal di seluruh Ukraina, Moskow dalam beberapa pekan terakhir memusatkan serangannya di Donbas setelah gagal menggulingkan pemerintah Ukraina dan merebut Kiev.

Pasukan Rusia diketahui menguasai sebagian kota Mariupol, kecuali pabrik baja yang luas, di mana sebanyak 2.000 pejuang Ukraina diyakini masih bertahan dan menolak untuk menyerah.

Pemerintah Ukraina sedang mencoba untuk meminta organisasi bantuan internasional untuk membebaskan para pejuang dan petugas medis yang terluka di pabrik baja. Namun, Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky mengatakan bahwa hal tersebut sangat sulit. "Kami tidak kehilangan harapan, kami tidak berhenti. Setiap hari kami mencari beberapa opsi diplomatik yang mungkin berhasil," kata Zelensky. **ans**

IDN/ANTARA



**OPERASI KEBERSIHAN DI VENEZIA - ITALIA**

Sekelompok penyelam scuba dari asosiasi pendayang gondola Venesia mengumpulkan sampah dari kanal laguna kota sebagai bagian dari operasi kebersihan di Venesia, Italia, Minggu (8/5).

# Kim Jong-Un Perintahkan Hukuman Mati Mengerikan, Lempar ke Tangki Piranha

**PYONGYANG (IM)**-Pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un, dikenal kerap memerintahkan hukuman mati mengerikan kepada pihak yang menentangnya. Salah satu eksekusi mati yang paling mengerikan adalah melemparkan penantangnya ke tangki piranha.

Sedangkan metode lainnya adalah melakukan eksekusi dengan meledakkan tahanan dengan senjata anti tank. Selain itu menggantung dan membakar tahanan dengan penyembur api.

Dikutip dari Daily Star, Kim Jong-un dilaporkan memiliki tangki ikan besar yang dibangun di Ryongsong, salah satu istana kepresidenan Korea Utara. Menurut laporan, lengan dan dada korban dibelah dengan pisau, sebelum kemudian dilemparkan ke tangki berisi ratusan piranha yang ditatangkan dari Brasil.

Sejumlah pengamat mengungkapkan, Kim Jong-un memiliki ide ini dari metode eksekusi menggunakan piranha dari film James Bond, The Spy Who Love Me.

Pada film 007 itu, penjahat Karl Stromberg membunuh musuhnya dengan melemparkan mereka ke akuarium penuh hiu.

Dilaporkan setidaknya ada 16 pembantu senior Korea Utara yang menjadi korban hukuman mati itu, termasuk kepala militernya, juga duta besar untuk Kuba dan Malaysia.

Ratusan warga sipil Korea Utara juga dilaporkan telah terbunuh dengan hukuman mati itu. Dieksekusi dengan penyembur api juga menjadi salah satu hukuman mengerikan yang dilakukan Kim Jong-un.

Salah satu korban adalah Wakil Menteri Kementerian Keamanan Publik, O Sang-hon, yang dilaporkan dieksekusi dengan cara tersebut pada 2014 lalu.

O Sang-hon merupakan salah satu korban pembersihan politik pada 2014.

O Sang-hon dieksekusi karena peranannya sebagai pendukung paman Kim Jong-un, Jang Song-thaek. Jang Song-thaek, yang di era Kim Jong-il disebut sebagai pemimpin kedua Korea Utara, dieksekusi pada 2014 karena dituduh berusaha menggulingkan rezim komunis lewat kudeta militer.

O Sang-hon dan 10 pejabat tinggi lainnya dieksekusi oleh Kim Jong-un karena terlibat dalam hal itu.

Pada Februari 2021, Kim Jong-un juga dilaporkan mengeksekusi mati konduktor paduan suara, yang ditembak 90 kali di depan anggotanya.

Sedangkan pada Desember lalu, sang diktator juga dilaporkan menghukum mati tujuh orang yang menyaksikan K-Pop. **gul**